



**JM**

**Volume 13 No. 2 (Oktober 2025)**

**© The Author(s) 2025**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN KEK PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU**

**A CORRELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND DIETARY PATTERNS WITH THE INCIDENCE OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) AMONG PREGNANT WOMEN AT TELAGA DEWA HEALTH CENTER, BENGKULU CITY**

**RERI ANGGRAINI, JUMITA, LEZI YOVITA SARI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN, UNIVERSITAS DEHASSEN BENGKULU  
Email: rerianggraini820@gmail.com**

#### **ABSTRAK**

Latar Belakang: Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan salah satu masalah gizi yang dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu dan janin, termasuk risiko persalinan prematur, bayi berat lahir rendah, hingga kematian ibu. Status gizi dan pola makan yang tidak adekuat merupakan faktor utama yang memengaruhi kejadian KEK. Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu merupakan salah satu wilayah kerja yang masih menunjukkan angka kejadian KEK pada ibu hamil yang cukup tinggi. Metode: Skripsi ini berjudul “Hubungan Status Gizi dan Pola Makan dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dan pola makan ibu hamil dengan kejadian KEK. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian sebanyak 34 ibu hamil yang dipilih dengan total sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan pengukuran status gizi berdasarkan LILA). Analisis data menggunakan uji chi-square. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian KEK ( $p = 0,001$ ), serta hubungan yang sangat signifikan antara pola makan dengan kejadian KEK ( $p = 0,001$ ). Secara simultan, hasil analisis menunjukkan bahwa status gizi dan pola makan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian KEK, dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai R square sebesar 0,805 mengindikasikan bahwa 80,5% variasi kejadian KEK pada ibu hamil dapat dijelaskan oleh faktor status gizi dan pola makan, sedangkan sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kondisi sosial ekonomi, edukasi gizi, dan akses layanan kesehatan.

**Kata Kunci: Status Gizi, Pola Makan dan Kekurangan Energi Kronis**

#### **ABSTRACT**

Background: Chronic energy deficiency (CED) in pregnant women is a nutritional problem that

can have adverse effects on the health of mothers and fetuses, including the risk of premature birth, low birth weight, and maternal mortality. Inadequate nutritional status and dietary patterns are the main factors influencing the incidence of CEN. Telaga Dewa Community Health Center in Bengkulu City is one of the working areas that still shows a high incidence of CEN in pregnant women. This thesis is entitled "The Relationship between Nutritional Status and Dietary Patterns with the Incidence of CEN in Pregnant Women at Telaga Dewa Community Health Center in Bengkulu City". This study aims to determine whether there is a significant relationship between the nutritional status and dietary patterns of pregnant women and the incidence of KEK. This study is an analytical observational study with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 34 pregnant women selected using total sampling. Data were collected through interviews using questionnaires and nutritional status measurements based on LILA. Data analysis used the chi-square test. Research shows that there is a significant relationship between nutritional status and the incidence of KEK ( $p < 0.001$ ), as well as a highly significant relationship between diet and the incidence of KEK ( $p = 0.001$ ). Simultaneously, the results of the analysis show that nutritional status and diet together have a significant effect on the incidence of KEK, with a significance value of 0.001. An R square value of 0.805 indicates that 80.5% of the variation in the incidence of CEE in pregnant women can be explained by nutritional status and dietary patterns, while the remaining 19.5% is influenced by other factors not examined in this study, such as socioeconomic status, nutrition education, and access to health services.

**Keywords: Nutritional Status, Dietary Patterns, and Chronic Energy Deficiency**

## PENDAHULUAN

KEK adalah keadaan di mana ibu hamil mengalami kekurangan makanan yang berlangsung lama (kronis) dengan berbagai komplikasi kesehatan. Karena kebutuhan nutrisi yang meningkat untuk ibu dan janin yang di kandung, ibu hamil adalah salah satu kelompok yang paling rentan terhadap kekurangan gizi. Ibu hamil dapat mengalami masalah gizi dan masalah pertumbuhan janin jika mereka menambah berat badan yang kurang (Rahayu, 2021).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2022, Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada kehamilan secara global adalah 35-75%. Prevalensi ini secara signifikan lebih tinggi pada trimester ketiga dibandingkan pada trimester pertama dan kedua kehamilan. Organisasi Kesehatan dunia juga mencatat bahwa 40% kematian ibu di negara berkembang terkait dengan KEK

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2022 menunjukkan bahwa prevalensi risiko Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil (15-49 tahun ) masih

cukup tinggi, yaitu sebesar 17,3%. Angka ini menunjukkan sedikit perbaikan dari persentase ibu hamil dengan KEK, namun masih perlu turun sebanyak 1,5% setiap tahun agar mencapai target 10% pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil mencapai 15% pada tahun 2024. Angka ini menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih jauh dari target yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menurunkan prevalensi KEK di bawah 10% (Kemenkes RI, 2024).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2022 angka kejadian KEK sebanyak 11,8% masih di bawah target nasional sebesar 16%, mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebanyak (32,4%), jumlah ibu hamil KEK tertinggi di Rejang Lebong sebanyak 55,51%, dan jumlah ibu hamil KEK terendah di Seluma sebanyak 14,54% (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2023).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu ibu hamil yang mengalami

KEK pada tahun 2022 sebanyak 11,8% ibu hamil. Sedangkan tahun 2023 diketahui sebanyak 324 orang (32,4%) kasus ibu hamil yang mengalami KEK dari 6.016 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan, dengan kejadian tertinggi di Puskesmas Telaga Dewa sebanyak 43 (0,43%) kasus, Puskesmas Betungan sebanyak 38 (0,38%) kasus dan Puskesmas Bangkahulu sebanyak 37 (0,37%) kasus (Dinkes Kota Bengkulu, 2023).

Berdasarkan data dari Puskesmas Telaga Dewa jumlah kejadian KEK mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebanyak 43 (0,43%) kasus, tahun 2024 sebanyak 56 (0,56%) kasus. Proporsi kejadian ibu hamil KEK yang diperoleh mayoritas wanita yang telah menikah merupakan ibu rumah tangga, berusia 20-40 tahun (Puskesmas Telaga Dewa, 2024)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati 2022) menyatakan bahwa ada hubungan antara pola makan ibu hamil dengan kejadian KEK bahwa 64.0% yang pola makannya kurang baik saat hamil terhadap kejadian KEK, yang artinya faktor pola makan memiliki peluang 11 kali lebih besar terulang Kembali terhadap kejadian KEK pada ibu hamil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Munawaroh 2022) menyatakan bahwa ada hubungan status gizi ibu hamil KEK yang mendapatkan bahwa 76,2% ibu hamil KEK tergolong dalam kategori mengalami malnutrisi dalam status gizi ibu hamil terhadap kejadian KEK, yang artinya faktor status gizi memiliki peluang 27 kali lebih besar terulang kembali terhadap kejadian KEK pada ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Status Gizi dan Pola Makan terhadap kejadian KEK pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian

kuantitatif, penelitian merupakan pengaturan mengenai kondisi untuk melakukan pengumpulan dan analisa data yang bertujuan untuk menggabungkan relevansi antara tujuan penelitian terhadap prosedur yang lebih sederhana, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling (sampel asidental), yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti di tempat penelitian (Rosyidah dan Fijrah, 2021).

## HASIL PENELITIAN

### a. Distribusi Frekuensi Status Gizi dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil

Dari 34 responden yang diteliti di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu didapatkan distribusi frekuensi yang terdiri dari:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi status gizi dengan kejadian KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025**

Status Gizi	Frekuensi	Persentase
Kurang	16	47.1 %
Baik	18	52.9 %
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hampir sebagian besar dari responden memiliki status gizi baik sebanyak 18 ibu hamil (52.9%).

### b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pola Makan di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2025

Dari 34 responden yang diteliti di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu didapatkan distribusi frekuensi yang terdiri dari

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pola Makan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2025**

Pola Makan	Frekuensi	Persentase
Kurang	21	61.8 %
Baik	13	38.2 %
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden diketahui yang mempunyai pola makan Kurang sebanyak 21 ibu hamil (61.8%).

### Hubungan Status Gizi Dan Pola Makan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025

**Tabel 3. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil**

Status Gizi	Kejadian KEK				Total		r-value
	KEK		Tidak KEK		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	6	28.6	12	92.3	18	52.9	0,001
Kurang	15	71.4	1	7.7	16	47.1	
Jumlah	21	100	13	100	34	100	

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian ini menunjukkan dari 34 responden ibu hamil yang mengalami Status Gizi kurang dengan Kejadian KEK ditemukan bahwa 16 orang (47.1%) dan diantaranya 18 orang (52.9%) memiliki Status Gizi yang baik, dengan nilai  $p=0.001$  ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima) dapat diartikan ada hubungan antara Status Gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil

**Tabel 4. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil**

Pola Makan	Kejadian KEK				Total		r-value
	KEK		Tidak KEK		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	0	0.0	21	61.8	21	61.8	0,001
Kurang	13	38.2	0	0.0	13	38.2	
Jumlah	13	38.2	21	61.8	34	100	

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian ini

menunjukkan dari 34 responden ibu hamil yang mengalami Pola Makan kurang dengan Kejadian KEK ditemukan bahwa 21 orang (61.8%) dan diantaranya 13 orang (38.2%) memiliki Pola Makan yang baik, dengan nilai  $p=0.001$  ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima) dapat diartikan ada hubungan antara Pola Makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

## PEMBAHASAN

### 1. Status gizi ibu hamil

Berdasarkan dari 34 responden menunjukkan bahwa status gizi ibu hamil di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu diketahui yang mempunyai status gizi baik sebanyak 18 orang ibu hamil (52.9%), dan Kurang sebanyak 16 orang ibu hamil (47.1%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang terhadap gizi yang di butuhkan pada saat hamil. Gizi yang baik dapat mencerminkan adanya pemahaman yang baik terhadap pentingnya menjaga gizi agar dapat menjaga kesehatan selama kehamilan.

Pengetahuan gizi ibu hamil merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Novia (2024) menunjukkan bahwa dari 65 responden dengan kategori sebagian besar ibu memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 4 responden (6,2%), sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 22 responden (33,8%) dan ibu yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 39 responden (60,0%). Hasil uji analisis di menggunakan Chi-square diperoleh ( $p=0,05$ ), yang artinya  $H_0$  diterima, maka ada hubungan pengetahuan responden dengan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil.

### 2. Pola Makan Ibu Hamil

Berdasarkan dari 34 responden sebagian besar 21 orang (61.8 %) ibu hamil memiliki pola makan kurang baik dan 13 orang (38.2 %) ibu hamil memiliki pola makan yang baik. Hasil uji statistic menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. berdasarkan hal tersebut tampak bahwa pola makan ibu belum memenuhi pola makan baik yang diharapkan dalam mencegah komplikasi saat hamil salah satunya terlihat jawaban responden.

Pola makan adalah salah satu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan maksud tertentu seperti mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit. Pola makan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kekurangan energi kronik (KEK). Pola makan yang baik selama kehamilan dapat membantu tubuh mengatasi permintaan khusus karena hamil, serta memiliki pengaruh positif pada kesehatan bayi, pola makan sehat pada ibu hamil adalah makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil harus memiliki jumlah kalori dan zat-zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat dan air (Abeng, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ihtitirami, 2021) di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makasar menunjukan pola makan responden pada penelitian ini berada dalam kategori kurang sebanyak 9 orang (75%) pada kelompok kasus dan 7 orang (58,3%) pada kelompok kontrol. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Zaidah (2022) ibu hamil memiliki pola makan kurang sebanyak 22 orang (26%).

#### **a. Hubungan Status Gizi dan Pola Makan dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil analisis bivariat chi square di dapatkan  $p$ -value 0,001 ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebagian besar 16 orang (47.1% ) ibu hamil memiliki status gizi kurang, dan sebagian ibu

hamil 18 orang (52.9%) ibu hamil yang menunjukkan bahwa status gizi baik. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian KEK ibu hamil dan di dapatkan  $p$ -value 0,001 ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebagian besar 21 orang (61.8%) ibu hamil memiliki pola makan kurang, dan sebagian ibu hamil 13 orang (38.2%) ibu hamil yang menunjukkan bahwa pola makan baik. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian KEK ibu hamil di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Berdasarkan teori KEK terjadi karena asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Ibu hamil memerlukan asupan makanan yang lebih, karena selain digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan dirinya sendiri juga harus berbagi dengan janin yang dikandungnya. Asupan makanan ini akan menentukan status gizi ibu hamil, Ketika ibu hamil tidak terpenuhi kebutuhan energinya, janin yang dikandungnya juga beresiko mengalami kekurangan gizi. Alhasil pertumbuhan dan perkembangan janin menjadi terhambat (Nurhasanah, 2023).

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dan pola makan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Ibu hamil yang memiliki pola makan seimbang dan status gizi pra-hamil yang baik cenderung memiliki risiko yang lebih rendah terhadap kejadian KEK selama masa kehamilan. Sebaliknya, pola konsumsi yang tidak adekuat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas nutrisi, menjadi pemicu utama terjadinya defisit energi kronis. Temuan ini menegaskan bahwa pengaturan pola makan dan pemantauan status gizi sejak dini merupakan determinan krusial dalam mencegah risiko kesehatan baik bagi ibu maupun janin

## SARAN

Sejalan dengan temuan tersebut, Puskesmas Telaga Dewa diharapkan memperkuat program pendampingan gizi melalui edukasi mengenai pola makan seimbang dan pemantauan status gizi ibu hamil secara intensif. Ibu hamil disarankan untuk lebih proaktif dalam memenuhi kebutuhan nutrisi harian serta rutin melakukan pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LiLA) untuk deteksi dini risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK). Ke depan, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti tingkat pendapatan keluarga, tingkat pendidikan, aksesibilitas pangan, serta faktor psikologis guna memperkaya pemahaman mengenai determinan yang memengaruhi status gizi dan kejadian KEK pada ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erniawati, E., & Sulastri, S. (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya Gizi Pada Ibu Hamil Di Desa Sopa, Kec. Kindang Kab. Bulukumba. *Jcs*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.57170/jcs.v4i1.25>
- Eliska, Harahap, R., & Agustina, D. (2021). *Gizi Masyarakat Pesisir*.
- Fatmawati, F. (2022). Hubungan pengetahuan, status gizi dan pola makan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di UPT Puskesmas Bojonegara Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 17–34.
- Hafid, A., & Hasrul, H. (2021). Hubungan Kejadian Pandemi Covid 19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(2).
- Harna, Irawan, A. M. A., Rahmawati, & Mertien, S. (2023). Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil (pp. 37–58).
- Kementerian Kesehatan Indonesia. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Isi Piringku untuk Ibu Hamil dan Contoh Menunya*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Gizi Seimbang Ibu Hamil dan Menyusui*. Jakarta: Kemenkes RI. ISBN: 978-623-301-143-3.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2022). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nur'aini, F., Avianty, I., & Prastia, T. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor Tahun 2020. *Promotor*, 4(3), 219–226.
- Putri Utami, T. (2022). Determinan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gedangsari I Gunung Kidul. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Putri. (2020). *Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu dan Asupan Gizi Makro Pada Ibu Hamil*
- Rahayu. (2021). *Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir Dengan Akupresure Li4 Sp6 Untuk Nyeri Persalinan di PMB Yanyan Mulyani*. Universitas Bhakti Kencana.
- Retni, A., & Puluhulawa, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik Di Wilayah Kerja Puskesmas Batudaa Pantai. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 9(1), 952. <https://doi.org/10.31314/zijk.v9i1.1119>
- Rohmawati, D., Rahmawati, A., & Semarang, U. M. (2021). *Litelatur Review : FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEKURANGAN ENERGIKRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL Kalimantan*. 1672–1678.

- Sugianto, R., Putri, Y. A., Nadhiifah, R. D., Rizwana, F. N., Azizi, L. R., Fatmarizka, T., & Pristianto, A. (2023). Edukasi Penerapan Birth Ball Exercise Sebagai Upaya Untuk Mengatasi Nyeri Sacroilliac Joint Pada Ibu Hamil. *Prosiding University Research Colloquium*, 730–734.
- Umriati, U. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Pola Makan Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Motaha Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan. *Poltekkes Kemenkes Kendari*.
- Utami, I. T., & Puspita, L. (2020). the the Correlation of Chronic Energy Deficiency (Ced) With the Genesis of Anemia on Pregnant Women At the Work Area of Community Health Center in Srimulyo Suoh of West Lampung Regency 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah)*, 2(1), 61–67. <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i2.18>